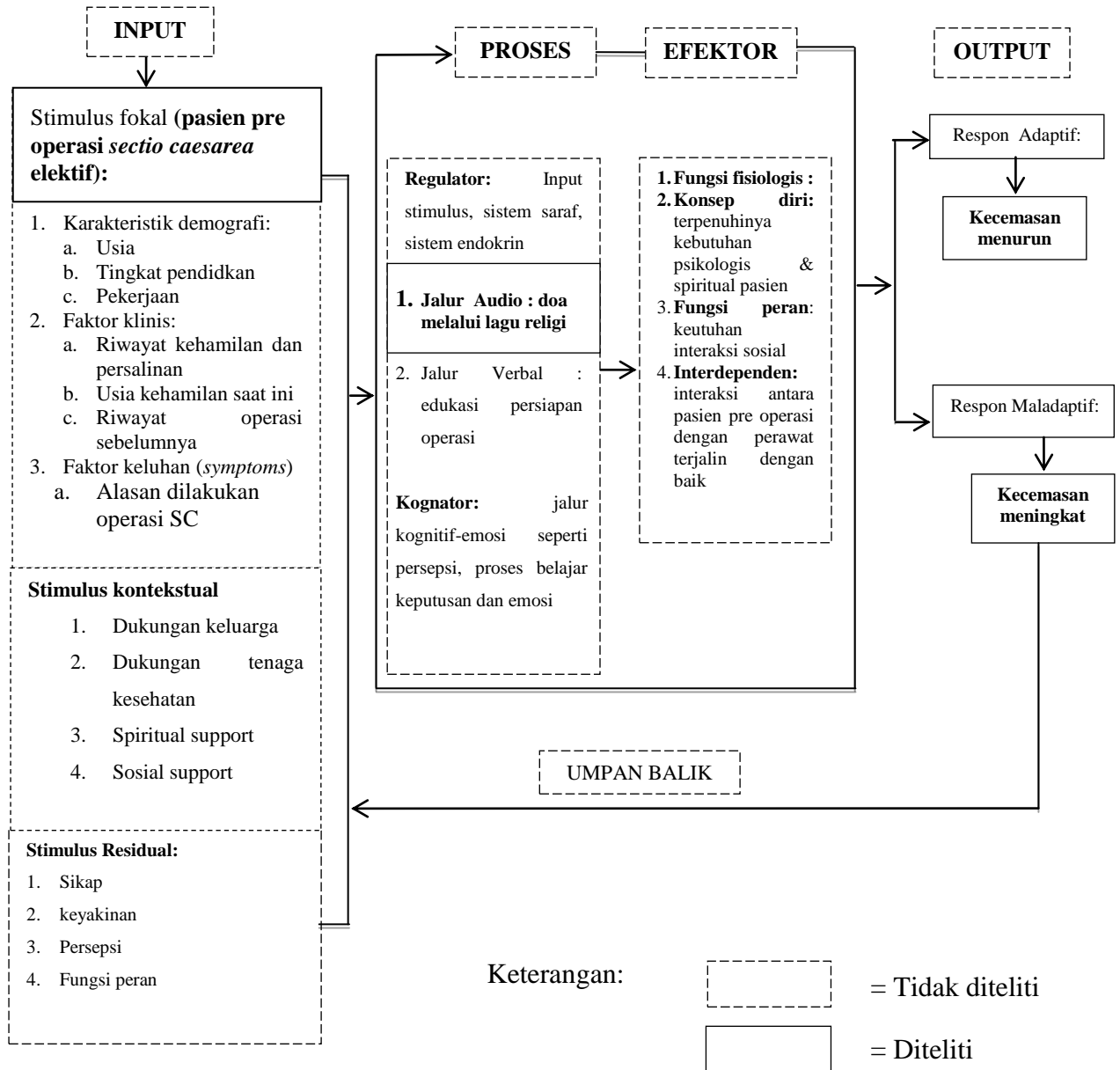


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1. Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka konseptual pengaruh doa melalui lagu religi terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea* berdasarkan teori Stres-Adaptasi dari S. Callista Roy

Berdasarkan teori adaptasi Roy, manusia dijelaskan sebagai suatu sistem yang hidup, terbuka dan dapat menyesuaikan diri dari perubahan unsur, zat, materi yang ada di lingkungan yang mempunyai suatu kesatuan utuh yang terdiri *input, control proses, feedback* dan *output* (Aini, 2018). Proses input dalam penelitian ini yaitu stimulus fokal, kontekstual dan residual. Stimulus fokal merupakan pasien pre-operasi *sectio caesarea* yang mengalami kecemasan dalam menghadapi tindakan pembedahan, yang meliputi karakteristik demografi : usia, tingkat pendidikan, pekerjaan. Faktor klinis: riwayat kehamilan dan persalinan, usia kehamilan saat ini, riwayat operasi sebelumnya. Faktor keluhan (*symptoms*) seperti alasan dilakukan operasi *sectio caesarea*. Sedangkan stimulus kontekstualnya adalah dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, spiritual support, sosial support. Stimulus residual dalam mempengaruhi tingkat kecemasan pasien meliputi sikap, keyakinan, persepsi, fungsi peran.

Persiapan pasien ibu hamil yang akan menjalani tindakan operasi SC merupakan salah satu sumber stres dan kecemasan. Kecemasan pre operasi dilaporkan mencapai 60% sampai dengan 92% pada semua pasien dengan jenis operasi yang berbeda-beda (Salomon, 2018b). Setiap pasien pre-operasi *sectio caesarea* memiliki mekanisme koping (*control process*) dalam menghadapi stimulus (fokal, kontekstual, dan residual) saat mengalami kecemasan. Beberapa hal penyebab kecemasan yaitu diantaranya takut menghadapi tindakan tersebut, mengawatirkan kondisi bayinya, berada di lingkungan rumah sakit yang mungkin bagi ibu tersebut merupakan hal baru bahkan perasaan takut mati karena prosedur operasi. Subsistem kognator adalah subsistem yang berhubungan dengan fungsi otak terhadap proses pengambilan keputusan, informasi, dan emosi

dan regulator. Hipotalamus juga dinamakan pusat stress otak karena fungsi gandanya dalam keadaan darurat. Fungsi pertamanya mengaktifkan cabang simpatis dan sistem otonom. Hipotalamus menghantarkan implus saraf ke nukleus – nukleus di batang otak yang mengendalikan fungsi sistem saraf otonom. Cabang simpatis saraf otonom bereaksi langsung pada otot polos dan organ internal yang menghasilkan beberapa perubahan tubuh seperti peningkatan denyut jantung dan peningkatan tekanan darah. Sistem simpatis juga mengstimulus medulla adrenal untuk melepaskan hormon epinefrin (adrenalin) dan norepinefrin ke dalam pembuluh darah, dan norepinefrin secara tidak langsung melalui aksinya pada kelenjar hipofisis melepaskan gula dari hati (Nilsson, 2009).

Untuk mengatasi kecemasan yang timbul tersebut perlu dilakukan salah satu intervensi non farmakologi yaitu pendampingan layanan spiritual berupa doa dengan mendengarkan lagu-lagu religi. Doa melalui lagu religi dimaksudkan sebagai efektor yang mempengaruhi fungsi fisiologis tubuh, konsep diri : terpenuhinya kebutuhan psikologis dan spiritual pasien, fungsi peran : kebutuhan interaksi sosial, interaksi antara pasien pre-operasi dan perawat berjalan dengan baik. Musik dipercaya meningkatkan pengeluaran hormon endorfin yang memiliki efek relaksasi pada tubuh. Endorfin juga sebagai ejektor dari rasa rileks dan ketenangan yang timbul, midbrain mengeluarkan *Gama Amino Butyric Acid* (GABA) yang berfungsi menghambat hantaran implus listrik dari satu neuron ke neuron lainnya oleh neurotransmitter di dalam sinaps. Midbrain juga mengeluarkan enkepalin dan beta endorfin. Zat tersebut dapat menimbulkan efek analgesia yang akhirnya mengeliminasi neurotransmitter rasa nyeri pada pusat

persepsi dan interpretasi sensorik somati di otak (Nilsson, 2009). Lagu – lagu religi yang didengarkan tersebut diharapkan dapat memberikan hasil atau output berupa respon adaptif dengan menurunnya tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi tindakan operasi *sectio caesarea* yang akan dijalannya.

3.2. Hipotesis

Hipotesis yang dapat ditegakkan dalam penelitian ini adalah ;

1. Ada pengaruh doa melalui lagu religi terhadap tingkat kecemasan pasien *pre* operasi *Sectio Caesarea*.